MENINGKATKAN KEMAMPUAN DALAM MENGURUTKAN ANGKA 1-20 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BALOK ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B TK PKK II PAMONGAN KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh:

SUPARTIN
NPM. 11.1.01.11.0210

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

SUPARTIN
NPM. 11.1.01.11.0210

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN DALAM MENGURUTKAN ANGKA 1-20 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BALOK ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B TK PKK II PAMONGAN KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 16 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. KUNTJOJO, M.Pd.,M.Psi	**INTAN P. WIJAYA, M.Pd.,M.Psi**
NIDN. 0717015501	NIDN. 0729078402

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

SUPARTIN
NPM. 11.1.01.11.0210

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN DALAM MENGURUTKAN ANGKA 1-20 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BALOK ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B TK PKK II PAMONGAN KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 24 Maret 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd (.....)
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd.,M.Psi (.....)
3. Penguji II : Drs. Kuntjojo, M.Pd.,M.Psi (.....)

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN DALAM MENGURUTKAN ANGKA 1-20 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BALOK ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B TK PKK II PAMONGAN KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

SUPARTIN

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706

ABSTRAK

Penelitian ini didasari berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneltiti di TK PKK II pamongan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, bahwa kemampuan mengenal urutan angka 1-20 pada anak kelompok B TK PKK II Pamongan masih belum berkembang dengan baik. Untuk itu, peneliti berkeinginan untuk meningkatkan kemampuan dalammengurutkan angka 1-20 melalui media balok angka, dengan mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul "Meningkatkan Kemampuan dalam Mengurutkan Angka 1-20 Melalui Media Balok Angka Pada Anak Kelompok B TK PKK II Pamongan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015".

Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TK PKK Pamongan II Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri yang berjumlah 20 anak didik.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan Taggart, dilaksanakan dalam tiga siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Adapun metode pengumpulan data menggunakan instrument unjuk kerja.

Hasil dari penelitian yang diperoleh pada tindakan siklus I ketuntasan belajar anak masih mencapai 55% dari semua anak didik, kemudian pada tindakan siklus II ketuntasan *belajar anak meningkat menjadi 70%, dan pada tindakan siklus III ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 85%, berdasarkan perolehan tersebut dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan kemampuan mengurutkan angka 1-20 pada anak kelompok B TKK PKK II Pamongan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri mulai dari tindakan siklus I sampai dengan tindakan siklus III.*

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah melalui media balok angka dapat meningkatkan kemampuan dalam mengurutkan angka angka 1-20 pada anak kelompok B TK PKK II Pamongan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri tahun ajaran 2014/2015.

Saran dalam penelitian ini adalah: (1) Diharapkan bagi guru Taman Kanak-kanak dapat menggunakan media balok angka dalam meningkatkan kemampuan mengenal urutan angka 1-20, karena melalui media ini tebukti dapat meningkatkan kemampuan mengurutkan angka 1-20. (2) Bagi kepala sekolah dimohon berkenan untuk menyediakan media pembelajaran yang lengkap, sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat berjelan dengan baik.

Kata Kunci: Mengurutkan angka 1-20, Media balok angka

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan yang menyediakan pendidikan dini bagi anak usia 4 sampai dengan 6 tahun, sampai memasuki pendidikan dasar. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik, motorik, bahasa, sosial emosional, konsep diri, seni, moral, dan nilai-nilai agama sehingga upaya pengembangan anak tercapai secara optimal.

Pendidikan yang diterapkan semenjak dini mempunyai arti yang tidak diraguka lagi karena tahun pertama merupakan masa kritis bagi perkembangan anak. Tidaklah terlalu berlebihan kiranya bila kita katakana bahwa usia dini atau masa kanak-kanak adalah merupakan gambaran masa dewasa dimana pola kepribadian dan karakteristik usia dini akan mempengaruhi perkembangan masa dewasa, sebagai mana pendapat Hilton (Elisabeth B. Hurlock, 1991, 25) bahwa masa kanak-kanak meramalkan masa dewasa sebagai mana pagi hari meramalkan pagi hari baru.

Perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek yang penting untuk dikembangkan karena mempunyai tujuan mengembangkan kemampuan berfikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan berbagai alternative pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematikanya dan pengetahuan akan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan mengelompokkan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berfikir teliti. Hal ini senada dengan pendapat Gunarsa (Dewi, 2005;11) bahwa kognitif adalah fungsi mental yang meliputi persepsi, pikiran, simbol, penalaran, dan pemecahan masalah.

Sementara itu, angka atau bilangan merupakan hal yang sering dijumpai oleh anak. Dalam keseharian mereka menghabiskan sebagian waktunya dengan permainan yang menggunakan bilangan. Meskipun sering menggunakan angka, angka sendiri merupakan suatu hal yang abstrak. Karena bilangan bersifat abstrak, maka cenderung sukar untuk dipahami oleh anak TK dimana pemikiran mereka lebih banyak berdasarkan pada pengalaman konkret. Agar anak dapat mengenal urutan angka yang bersifat abstrak diperlukan benda-benda konkret sebagai perantara atau visualisasinya.

Di TK PKK II Pamongan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti masih terdapat beberapa anak yang rendah kemampuannya dalam mengurutkan angka 1 sampai 20. Dari 20 anak didik, 4 anak (20%) diantaranya mendapatkan nilai bintang empat (☆☆☆☆), 5 anak (25%) mendapatkan nilai bintang tiga (☆☆☆), 5 anak (25%) mendapatkan nilai bintang dua (☆☆), dan 6 anak (30%) mendapatkan nilai bintang satu (☆). Hal ini disebabkan antara lain pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses kegiatan pembelajaran mengurutkan angka 1-20 menggunakan metode serta media pembelajaran yang kurang variatif.

Untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengurutkan angka, maka peneliti mencoba melakukan perbaikan melalui media balok angka. Hal ini dapat menarik minat dan semangat belajar anak, sehingga anak menjadi terkesan dan bersemangat dalam belajar. Dengan demikian, anak mudah mengingat setiap angka dan lambangnya yang dipelajari. Diharapkan setelah urutan angka dapat dikenal, memudahkan anak untuk menghitung pada waktu yang akan datang.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas maka peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian dengan juudul "Meningkatkan Kemampuan dalam Mengurutkan Angka 1-20 Melalui Penggunaan Media Balok Angka pada Anak Kelompok B TK PKK II Pamongan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015".

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Angka

Memahami suatu angka dapat membantu manusia untuk melakukan banyak perhitungan mulai dari yang sederhana

maupun yang rumit. Angka merupakan lambang dari suatu bilangan. Menurut Sriningsih (2008:62) bilangan merupakan salah satu standar isi dari kurikulum NCTM (*national caouncil of teacher mathematic*) yang meliputi hubungan satu-satu, berhitung, angka, nilai tempat, operasi bilangan bulat, dan pecahan. Pengembangan kepekaan bilangan salah satu konsep matematika yang penting untuk dipelajari anak. Peka terhadap bilangan berarti tidak sekedar menghitung. Kepekaan terhadap bilangan itu berarti mencakup pengembangan rasa kuantitas dan pemahaman kesesuaian satu sama lain.Ketika kepekaan terhadap bilangan anak-anak berkembang, anak menjadi tertarik pada hitung menghitung. Menghitung ini menjadi landasan pekerjaan dini bagi anak-anak.

Menurut Suyanto (2005:158) angka yaitu symbol dari kuantitas. Anak bisa menghubungkan dari banyaknya benda dengan symbol angka. Angka 1 sampai 10 merupakan symbol matematis dari banyaknya benda. Pada awalnya anak tidak mengetahui bahwa angka tersebut merupakan symbol dari banyaknya benda.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa angka adalah symbol atau lambang yang mewakili jumlah benda. Penguasaan konsep jumlah merupakan dasar berkembangnya kemampuan mengenal angka yang diawali anak dengan lebih dulu mengenal makna bukan langsung diminta menghafal bentuk angka karena selain anak tidak tahu artinya, hal tersebut juga sulit bagi anak. Pemahaman konsep angka berkembang seiring waktu dan kesempatan yang diberikan pada anak untuk mengulang kegiatan dengan sekelompok benda dan membandingkan jumlah bendanya.

2. Kemampuan Mengenal Angka

Kemampuan mengenal angka atau bilangan sangat penting dikembangkan guna memperoleh kesiapan dalam mengikuti pembelajaran ditingkat yang lebih tinggi khususnya dalam penguasaan konsep matematika. Menurut Munandar (dalam Ahmad, 2011:97) bahwa kemampuan adalah merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan.Seseorang dapat melakukan sesuatu karena adanya kemampuan yang dimilikinya. Dalam pandangan Munandar, kemampuan ini merupakan potensi seseorang yang merupakan bawaan sejak lahir serta dikembangkan dengan adanya pembiasaan dan latihan, sehingga anak mampu melakukan sesuatu. Dengan demikian kemampuan mengenal angka atau bilangan telah ada pada anak dan untuk mengembangkanya guru memberikan stimulus dan rangsangan pada anak agar kemampuan mengenal angka atau bilangan dapat berkembang dengan baik dan optimal.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka program pengembangan kemampuan mengenal angka atau bilangan di Taman Kanak-kanak memiliki tujuan untuk memperkenalkan anak dalam menggunakan lambang bilangan atau angka. Materi tersebut terdapat dalam Kurikulum 2010 Standar Kompetensi Taman Kanak-kanak dan Roudhotul Athfal untuk anak usia 5-6 tahun. Materi yang diberikan diantaranya, membilang banyak benda 1-20, membilang atau menyebutkan urutan bilangan 1-20, membilang dengan menunjukkan benda (mengenal konsep bilangan pada benda)

sampai 20, membuat urutan bilangan 1 sampai 20 dengan benda, menunjuk lambang bilangan, menghubungkan atau memasangkan lambang bilangandengan benda-benda sampai 20 (anak tidak disuruh menulis).

3. Pengertian Media Balok Angka

Alat peraga atau media pembelajaran adalah suatu alat sebagai perantara sumber pesan (guru) dengan penerima pesan (anak) dimana sebagai media saluran komunikasi antara guru dan murid. media sebagai salah satu sarana penunjang keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar di TK sangat diperlukan penyediaannya. media yang dibuat hendaknya memenuhi persyaratan baik dari segi edukatif, maupun segi estetika. Alat tersebut mempunyai bentuk, warna yang baik sehingga alat tersebut menarik bagi anak.

Balok adalah suatu bangun ruang yang dibatasi oleh 6 persegi panjang, di mana setiap sisi persegipanjang berimpit dengan tepat satu sisi persegipanjang yang lain dan persegi panjang yang sehadap adalah kongruen. Bangun berbentuk balok dapat kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Seperti lemari berbentuk balok, televisi, speaker. Balok mempunyai 6 buah sisi yang berbentuk persegi panjang yang membentuk balok posisinya yakni sisi alas, sisi depan, sisi atas, sisi belakang, sisi kiri dan kanan. Sisi alas kongruen dengan sisi atas, sisi depan kongruen dengan sisi belakang , sisi kiri kongruen dengan sisi kanan (Destiani, 2013:2).

Media balok dalam penelitian ini berupa media balok angka, yang mana media ini berupa kepingan-kepingan berbentuk balok dari kayu yang mana dipermukaannya terdapat lambang bilangan, dan diberikan warna yang menarik sehingga anak akan tertarik didalam penggunaanya serta menumbuhkan minat untuk belajar.

B. Kerangka Berfikir

Kemampuan mengenal angka atau bilangan sangat penting dikembangkan pada anak usia Taman Kanak-kanak guna memperoleh kesiapan dalam mengikuti pembelajaran ditingkat yang lebih tinggi khususnya dalam penguasaan konsep matematika. Oleh karena itu, pemberian stimulus dan rangsangan perlu diberikan kepada anak, diantaranya dengan menggunakan metode, strategi, serta media yang tepat sehingga dapat mendorong anak untuk mengenal angka atau bilangan dengan baik dan optimal.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengurutkan angka adalah media balok angka. Media balok angka merupakan sebuah media yang berbentuk balok kecil dari kayu dimana disetiap sisinya terdapat lambang angka, serta dengan ditambahkannya warna-warna yang menarik yang diharapkan dapat menambah minat serta motivasi anak dalam kegiatan belajar.

Media balok angka merupakan media kreatif, menarik dan menyenangkan sehingga anak merasa nyaman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan media balok angka anak akan termotivasi untuk terus belajar dan aktif dalam pembelajaran, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Melihat kegunaan media balok kayu dalam kegiatan pembelajaran, maka media balok kayu merupakan salah satu media yang tepat untuk meningkatkan kemampuan mengurutkan angka pada anak didik.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK PKK II Pamongan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh

anak kelompok B yang berjumlah 20 anak . Adapun pertimbangan dilakukan di TK ini adalah karena peneliti sebagai guru di TK PKK II Pamongan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, dan ditemukan fakta bahwa kemampuan dalam mengurutkan angka 1-20 belum berkembang dengan baik. Sehingga peneliti berupaya meningkatkan kemampuan mengurutkan angka 1-20 melalui penggunaan media balok angka.

B. Prosedur Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif. Model kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Muslihuddin, 2009:6) menyatakan bahwa PTK adalah suatu bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan (guru, anak atau kepala sekolah) dalam situasi-ituasi sosial termasuk pendidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan mengurutkan angka 1-20 anak kelompok B TK PKK II Pamongan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri
   b. Data tentang proses belajar mengajar dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas melalui media balok angka
2. Teknik dan instrument yang digunakan
   a. Untuk mengumpulkan data tentang kemampuan mengurutkan angka 1-20 anak kelompok B TK PKK II Pamongan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrument unjuk kerja
   b. Untuk mengumpulkan data pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan instrument observasi

D. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang (★) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \; x \; 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = Jumlah anak yang memperoleh bintang (★) tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar antara waktu pra tindakan, tindakan siklus 1, tindakan siklus 2, dan tindakan siklus 3

Adapun norma yang dipakai dalam pengujian hipotesis adalah: jika ada peningkatan ketuntasan belajar dari waku pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III (ketuntasan mencapai sekurang-kurangnya 75%).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK PKK II Pamongan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, pada anak didik kelompok B, dengan pengembangan bidang kognitif kemampuan mengurutkan angka 1-20.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok B TK PKK II Pamongan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 20 anak didik.

Kegiatan pembelajaan menggunakan sarana dan peralatan yang memadai yang ada di TK PKK II Pamongan Kecamatan Mojo

Kabupaten Kediri, Media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan media balok angka, yang sudah disiapkan sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan mengurutkan angka 1-20, peneliti ditemani teman sejawat yang bertindak sebagai observer.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada siklus ini proses pembelajaran berlangsung berdasarkan rencana yang telah ditetapkan peneliti, yaitu pada tanggal 15 Januari 2015. Pada tahap ini jumlah anak yang hadir sebanyak 20 anak, guru di dampingi oleh kolabolator atau teman sejawat yang bertindak sebagai observer.

Hasil dari pelaksanan tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

Hasil observasi kegiatan pembelajaran siklus I

NO	Aspek Observasi	Ya	Tidak
1	Anak aktif dalam kegiatan pembelajaran		√
2	Anak melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti yang dilakukan guru		√
3	Anak merasa nyaman dalam kegiatan pembelajaran	√	
4	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan	√	
5	Guru memberikan contoh kegiatan pembelajaran melalui media balok angka	√	
6	Guru memberikan kesempatan anak untuk bertanya		√
7	Guru memberikan motivasi pada anak dalam kegiatan pembelajaran		√
8	Guru membimbing anak dalam kegiatan pembelajaran	√	

Berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan, terdapat temuan-temuan sebagai berikut:

a. Anak masih belum aktif dalam kegiatan pembelajaran
b. Unjuk kerja anak belum sesuai dengan apa yang telah dicontohkan dan dijelaskan oleh guru.
c. Anak masih selalu dibimbing oleh guru dalam kegiatan mengurutkan angka 1-20 melalui media balok angka.
d. Guru masih belum memberikan motivasi pada anak didik.

Hasil penilaian perkembangan kemampuan mengurutkan angka 1-20 pada siklus I

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal: ☆☆☆	
		☆	☆☆	☆ ☆☆	☆☆ ☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1	Apriliya K				√	√	
2	Zahrina Asfa			√		√	
3	Haning L				√	√	
4	Diah puspita	√					√
5	Rahma Tri C.	√					√
6	Abdul Rozaq		√				√
7	Andi Rukma			√		√	
8	M. Arkhan			√		√	
9	Iqbal Suryawan		√				√
10	Irena Andini	√					√
11	Alberta Nanda				√	√	
12	Kirana R.		√				√
13	Bunga V.			√		√	
14	M. Diki S.			√		√	
15	Khusnatul F.				√	√	
16	Lailatul N.		√				√
17	Retno N.		√				√
18	Yogi V.	√					√
19	Yudha Andika			√		√	
20	Ismy Balqis				√	√	
Jumlah		4	5	6	5	11	9
Prosentase		20%	25%	30%	25%	55%	45%

Berdasarkan hasl data tersebut diketahui bahwa 4 anak atau (20%) mendapatkan bintang satu, 5 anak (25%) mendapatkan bintang dua, sedangkan 6 anak (30%) mendapatkan bintang tiga, dan 5 anak (25%) mendapatkan bintang empat.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus kedua ini pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pada tanggal 21 Januari 2015, jumlah anak yang hadir sebanyak 20, serta satu observer.

Hasil pelaksanan tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

Hasil observasi kegiatan pembelajaran siklus II

NO	Aspek Observasi	Ya	Tidak
1	Anak aktif dalam kegiatan pembelajaran		√
2	Anak melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti yang dilakukan guru	√	
3	Anak merasa nyaman dalam kegiatan pembelajaran	√	
4	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan	√	
5	Guru memberikan contoh kegiatan pembelajaran melalui media balok angka	√	
6	Guru memberikan kesempatan anak untuk bertanya	√	
7	Guru memberikan motivasi pada anak dalam kegiatan pembelajaran		√
8	Guru membimbing anak dalam kegiatan pembelajaran	√	

Berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan, terdapat temuan-temuan sebagai berikut:

a. Anak sudah mulai aktif dalam kegiatan pembelajaran

b. Unjuk kerja anak sudah mulai sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru.

c. Anak sudah mulaimampu melakukan kegiatan mengurutkan angka 1-20 melalui media balok angka.

Hasil penilaian perkembangan kemampuan mengurutkan angka 1-20 pada siklus II

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal: ☆☆☆	
		☆	☆☆	☆ ☆☆	☆☆ ☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1	Apriliya K				√	√	
2	Zahrina Asfa			√		√	
3	Haning L				√	√	
4	Diah puspita			√		√	
5	Rahma Tri C.	√					√
6	Abdul Rozaq		√				√
7	Andi Rukma			√		√	
8	M. Arkhan				√	√	
9	Iqbal Suryawan			√		√	
10	Irena Andini	√					√
11	Alberta Nanda				√	√	
12	Kirana R.		√				√
13	Bunga V.			√		√	
14	M. Diki S.			√		√	
15	Khusnatul F.				√	√	
16	Lailatul N.			√			√
17	Retno N.		√				√
18	Yogi V.		√				√
19	Yudha Andika				√	√	
20	Ismy Balqis				√	√	
Jumlah		2	4	7	7	14	6
Prosentase		10%	20%	35%	35%	70%	30%

Berdasarkan hasil penilaian tersebut diketahui bahwa, 2 anak (10%) mendapatkan bintang satu, 4 anak (20%) mendapatkan dua, 7 anak (35%) mendapatkan tiga, dan 7 anak (35%) mendapatkan bintang empat.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Siklus III dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan tanggal 26 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 20 anak dan satu observer.

Hasil observasi kegiatan pembelajaran siklus III

NO	Aspek Observasi	Ya	Tidak
1	Anak aktif dalam kegiatan pembelajaran	√	
2	Anak melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti yang dilakukan guru	√	
3	Anak merasa nyaman dalam pembelajaran	√	
4	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan	√	
5	Guru memberikan contoh kegiatan pembelajaran melalui media balok angka	√	
6	Guru memberikan kesempatan anak untuk bertanya	√	
7	Guru memberikan motivasi pada anak dalam kegiatan pembelajaran	√	
8	Guru membimbing anakdalam pembelajaran	√	

Berdasarkan hasil observasi tersebut di atas, dikeahui bahwa kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan sangat baik. sehingga kemampuan anak dapat berkembang dengan sangat baik.

Hasil penilaian perkembangan kemampuan mengurutkan angka 1-20 Pada siklus III

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal: ☆☆☆	
		☆	☆☆	☆ ☆☆	☆☆ ☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1	Apriliya K				√	√	
2	Zahrina Asfa			√		√	
3	Haning L				√	√	
4	Diah puspita				√	√	
5	Rahma Tri C.		√				√
6	Abdul Rozaq			√		√	
7	Andi Rukma				√	√	
8	M. Arkhan				√	√	
9	Iqbal Suryawan			√		√	
10	Irena Andini	√					√
11	Alberta Nanda				√	√	
12	Kirana R.			√		√	
13	Bunga V.				√	√	
14	M. Diki S.			√		√	
15	Khusnatul F.				√	√	
16	Lailatul N.				√		√
17	Retno N.		√				√
18	Yogi V.			√		√	
19	Yudha Andika				√	√	
20	Ismy Balqis				√	√	
Jumlah		1	2	6	11	17	3
Prosentase		5%	10%	30%	55%	85%	15%

Berdasarkan hasil data penilaian tersebut, diketahui bahwa dari 20 anak, 1 anak (5%) mendapatkan bintang satu, 2 anak (10%) mendapatkan bintang dua, 6 anak (30%) mendapatkan bintang tiga, dan 11 (55%) mendapatkan bintang empat.

.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan mengurutkan angka 1-20 anak kelompok B TK PKK II Pamongan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri mulai dari pra tindakan, tindakan siklus I, II dan siklus III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai dan ketuntasan belajar anak seperti pada tabel dibawah ini:

Hasil penilaian belajar anak mulai dari pra tindakan sampai dengan siklus III

No	Hasil penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	☆	30%	20%	10%	5%
2	☆☆	25%	25%	25%	10%
3	☆☆☆	25%	30%	35%	30%
4	☆☆☆☆	20%	25%	35%	55%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel perolehan nilai anak serta ketuntasan belajar anak pada tabel 4.10, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik, yang mana ketuntasan belajar pada saat pra tindakan sebesar 45% dari 20 anak, kemudian setelah diadakannya tindakan perbaikan pada siklus I prosentase ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 55%, pada siklus II ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 70%, dan pada siklus III ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 85%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui media balok angka dapat meningkatkan kemampuan mengurutkan angka 1-20 pada anak kelompok B RA TK PKK II Pamongan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri dikatakan berhasil. Sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui terdapat peningkatakan perolehan nilai anak mulai dari perbaikan siklus I, siklus II, dan siklus III. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media balok angka dapat meningkatkan kemampuan dalam mengenal urutan angka 1-20 pada anak kelompok B TK PKK II Pamongan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

B. Saran

1. Bagi Guru Taman Kanak-Kanak

   Guru pendidikan Taman Kanak-Kanak hendaknya dapat menggunakan media balok angka dalam kegiatan mengembangkan kemampuan mengurutkan angka 1-20, karena melalui media ini sudah terbukti dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengurutkan angka 1-20.
2. Bagi Kepala TK

   Dimohon kepala Taman Kanak-kanak berkenan menyediakan media pembelajaran yang lebih lengkap, sehingga memberikan kemudahan guru untuk mengembangkan kemampuan anak khususnya kemampuan dalam mengurutkan angka 1-20.
3. Bagi Orangtua

   Diharapkan bagi orangtua untuk dapat membantu anak didik belajr di rumah, dan memberikan sarana prasana yang dapat digunakan anak dalam mengembangkan kemampuan anak, agar perkembangan kemampuan anak tidak terlambat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmad, Dwi, J. 2011. *Pengertian Kemampuan Berhitung*. http//dwi-jo.blogspot.com.
2. Depdiknas. 2000. *Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
3. Destiani. 2013. *Pengertian Balok*. http//www.pengertian-balok.destiani.blogspot.com.
4. Dewi, Rosmala. 2005. *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: Depdiknas
5. Elisabeth. B Hurlock. 1991. *Perkembangan Anak.* Jakarta: Erlangga
6. Fuad, Jauhar. 2010. *Media dan Teknologi Pembelajaran.* Kediri: IAIT Kediri
7. Muslihuddin, dkk. 2009. *Kiat Sukses Melakukan Tindakan Kelas Panduan Praktis untuk Guru dan Tenaga Pendidikan.* Bandung: Rizqi Press
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Depdiknas
9. Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas

10. Sujiono, Yuliani Nuraini, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
11. Zaman, Badru, dkk. 2008. *Bermain dan Sumber Belajar*. Jakarta :Universitas Terbuka.

Telah Disetujui Oleh:
Kediri, 31 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi NIDN. 0717015501	**INTAN P. WIJAYA, M.Pd., M.Psi** NIDN. 0729078402